

**HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERNET DENGAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT I KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU**

Yan Sartika

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

ABSTRAK

Pengaruh internet dalam pendidikan memunculkan sejumlah sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. Mereka juga memilih bagaimana belajar berarti mereka dapat merencanakan sendiri target belajarnya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar yang dikembangkan saat ini telah memanfaatkan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya adalah internet sebagai media pembelajaran.

Motivasi adalah suatu yang mendorong atau pendorong seorang bertingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan media pembelajaran internet dengan motivasi belajar mahasiswa, karena akhir-akhir ini internet lebih digunakan sebagai media hiburan dan hanya sedikit mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Jadi dengan adanya internet sebagai media pembelajaran apakah mahasiswa lebih termotivasi dalam hal belajar.

Penelitian ini menggunakan metode *Expost Facto* sampel diambil dengan Purposive Sampling, sampel berjumlah 43 orang sampel. Penelitian dilakukan pada tanggal 14-15 Februari 2016. Analisa data dilakukan dengan teknik kolerasi "r Product Moment".

Hasil penelitian ini menunjukkan $r = 0,503$ dan $N = 43$ dan taraf signifikan ($t_s = 5\%$) = 0,304, maka diperoleh $r_o > r_1$ dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Dan hasil penelitian ini adalah signifikan.

Daftar Bacaan : 14 (2002 – 2011)

Kata Kunci : Media Pembelajaran Internet, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat dunia dalam suatu demonstrasi di *Internasional Computer Communication Conference (ICCC)* pada bulan oktober 1972, internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dari yang semula hanya beberapa node di lingkungan ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*), internet diperkirakan mempunyai lebih dari 100 juta pengguna pada Januari 1997. Dan berdasarkan sebuah situs yang bernama Internet World Stats, diketahui bahwa jumlah pengguna internet di dunia hingga bulan Maret 2008 mencapai angka 1.407.724.920. dan terus mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2009 mencapai 1,73 milyar pengguna internet diseluruh dunia. (Anonim,2009).

Tak terkecuali Indonesia, pentingnya pengguna internet juga makin disadari oleh masyarakat. Terbukti dari data statistik Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mulai dari 512.000 di tahun 1998 menjadi 4.500.000 di tahun 2002. Dan data terakhir menunjukkan angka 30.000.000 pengguna internet pada akhir tahun 2009. (Anonim,2009).

Perkembangan teknologi informasi (IT) yang sangat cepat membawaperubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan menggunakan internet membuat dunia tanpa batasan ruang dan waktu, seorang user dengan sangat mudah mendapatkan dan memahami informasi yang diberikan

bahkan menjadi pelaku aktif dalam mengolah informasi.

Pemanfaatan dan pengembangan internet selama ini sering di gunkan sebagai penunjang di sektor ekonomi, sosial dan budaya saja. Padahal pendidikan juga menaruh peranan penting dalam majunya suatu Negara. (Sahvitri,2009) . Pada dasarnya pendidikan erat kaitannya dnegan informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas internet dalam proses pendidikan. Internet dengan segala kemampuannya sebagai media informasi dan komunikasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi yang dibutuhkan dalam pendidikan. Pemanfaatan internet dalam memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan Informasi dan komunikasi dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, karena mahasiswa akan lebih mudah mencari informasi tentang hal-hal yang belum dipahami atau belum diketahui sebelumnya.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, Pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Dengan semakin berkembangnya internet pemerintah mengeluarkan UU ITE (Undang-undang Informasi dan Teknologi Elektronik) yang disahkan bulan maret 2008 yang salah satu pasalnya berisi mengenai larangan mendistribusikan dan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan / atau dokumen elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan. Dengan adanya UU ITE ini diharapkan internet dapat menimbulkan dampak positif bagi masyarakat luas. (Anonim,2009).

Pengaruh internet dalam pendidikan memunculkan sejumlah sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. Mereka memilih bagaimana belajar berarti mereka dapat merencanakan sendiri target belajarnya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar (Diptohadi, 2003).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar yang dikembangkan saat ini telah memanfaatkan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya adalah internet sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terhadap beberapa warung internet di pekanbaru, salah satunya warung internet yang mempunyai bilik komputer sebanyak 20 unit komputer, ada 14 orang mahasiswa menggunakan internet untuk facebook, chatting, game online dan lain-lain selama 4 jam atau lebih dalam 1 hari, dan hanya 3 orang mahasiswa yang menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran hanya 1 jam dalam 1 hari., selebihnya adalah anak usia sekolah yang bermain game online.

Penjaga warung internet mengatakan pengguna internet ini adalah langganan setia di warung internetnya yang dalam satu minggu hampir setiap hari datang ke warung internet ini.

Penelitian ini di laksanakan untuk mengetahui hubungan media pembelajaran internet dengan motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *Expost Facto* yaitu penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau tahun 2016.

HASIL PENELITIAN**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor Media Pembelajaran Internet dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016**

Statistik	Skor	
	Internet	Motivasi
Mean	130,37	91,07
Modus	138,136	93,17
Median	132,94	93,538
SD	10,82	8,02
Skor Minimum	108	75
Skor Maximum	152	112
Rentangan	45	38

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Media Pembelajaran Internet dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016

N	Skor Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	105 - 109	107	2	4,65	2	4,65
2	110 - 114	112	3	6,98	5	11,63
3	115 - 119	117	1	2,33	6	13,96
4	120 - 124	122	5	11,63	11	25,59
5	125 - 129	127	8	18,60	19	44,19
6	130 - 134	132	8	18,60	27	62,79
7	135 - 139	137	9	20,93	36	83,72
8	140 - 144	142	3	6,98	39	90,7
9	145 - 149	147	2	4,65	41	95,35
10	150 - 154	152	2	4,65	43	100
TOTAL			43	100	43	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi belajar

N	Skor Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	75 - 79	77	3	6,98	3	6,98
2	80 - 84	82	5	11,63	8	18,61
3	85 - 89	87	11	25,58	19	44,19
4	90 - 94	92	13	30,23	32	74,42
5	95 - 99	97	4	9,30	36	83,72
6	100 - 104	102	4	9,30	40	93,02
7	105 - 109	107	2	4,65	42	97,67
8	110 - 114	112	1	2,33	43	100
TOTAL			43	100	43	100

PEMBAHASAN**1. Media Pembelajaran Internet Mahasiswa Tingkat I Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016**

Berdasarkan hasil analisis data telah terbukti bahwa ada hubungan antara media pembelajaran internet dengan motivasi belajar mahasiswa, hal ini dikarenakan:

Berdasarkan table 2. dapat diketahui bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 43 orang ditemukan sebanyak 18,60 % mahasiswa mempunyai skor rata-rata, 37,21% mahasiswa memperoleh skor diatas rata-rata dan 44,19 % mahasiswa memperoleh skor di bawah rata-rata.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di perguruan tinggi, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan yang di butuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Jadi yang dimaksud internet sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak pembelajar mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta

didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut (Sanaky,2011)

2. Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2016

Dari tabel 3. diatas menunjukkan bahwa dari 43 o orang mahasiswa diperoleh sebanyak 30,23 % mahasiswa yang mempunyai skor rata-rata dalam motivasi belajar, sebanyak 25,58 % mahasiswa memperoleh nilai diatas rata-rata, dan sebanyak 44,19% mahasiswa memperoleh skor rata-rata dibawah rata-rata.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik* , berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. (Hamzah, 2011).

Motivasi belajar ini sendiri tergantung dari individunya sendiri. Diamana internet itu seperti mata pisau yang jika dimanfaatkan dengan baik akan dapat bermanfaat dengan baik, tetapi jika dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak baiknakan memberikan hal-hal yang tidak baik.

Berdasarkan hail penelitian statistik dengan menggunakan korelasi . Berdasarkan ro (r observasi yang didapatkan) $r_o = 0,503$, dan $N = 43$ dan taraf signifikansi ($t_s = 5\%$) = 0,304 , maka diperoleh $r_o > r_t$ dengan demikian H_o ditolak dan H_a

diterima. Dan hasil penelitian ini adalah signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penyajian data dan teori-teori yang digunakan maka terbukti ada hubungan antara media pembelajaran internet dengan motivasi belajar mahasiswa.Hal ini bermaksud bila internet di rancang dengan baik sebagai media pembelajaran internet, maka mahasiswa termotivasi dalam belajar.

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran pada media pembelajaran internet di DIII Kebidanan Poltekkes kemenkes Riau.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan Dosen Koordinator Mata Kuliah maupun Dosen Lainnya akan terjalin komunikasi yang baik antar Dosen dengan Mahasiswa. Diharapkan Institusi Pendidikan senantiasa mengikuti perkembangan *IT* yang dapat mendukung pembelajaran di kampus.
3. Bagi Mahasiswa
Untuk lebih menggunakan internet sebagai media pembelajaran agar mempermudah mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan.
4. Bagi Penelitian
Selanjutnya Diharapkan untuk penelitian selanjutnya akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran internet terhadap motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2009) Kompasiana. (online), (<http://www.internetworldstats.com>), accessed tanggal 2 april 2010
- Anonim, (2009) *Jumlahinternet sampai tahun 2009*. (online), (<http://www.indogoo.com/portal/index.html/>) accessed tanggal 2 april 2010
- Alimul, A, 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Penerbit : Salemba Medika, Jakarta..
- Diptohadi, Veronika L, Susanto Toepilus dan Hartono Pranyoto, (2005) *Kontribusi tehnologi informasi dan komunikasi dalam memperbaiki pengaksesan PBTJJ : sebuah studi kasus*, (<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-10.htm>) accessed tanggal 30 maret 2009
- Lubis, N, 2010. *Jurnal Penelitian Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negri 2 Medan*.
- Saam, Z, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit : UR Press, Pekanbaru.
- Sanaky, H, 2011. *Media Pembelajaran*. Penerbit : Kaukaba, Yogyakarta
- Sahvitri, V, 2010. *Analisis faktor penggunaan internet terhadap motivasi dan peningkatan kemampuan akademik mahasiswa teknik komputer*. Journal uncategorized No comment, <http://blog.Binadarma.ac.id/vi/vi/?p=37>, diakses tanggal 28 Januari tahun 2008
- Soekidjo Notoadmojo, 2002. *Metodoli Penelitian Kesehatan*. Penerbit : Rineka Cipta, JThursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. Penerbit : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara Jakarta.
- Suharsimi, A, 2006. *Prosedur Penelitian*. Penerbit : Rineka Cipta, Jakarata.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit : Alfabeta, Bandung
- _____. 2011. *Statitiska untuk Penelitian*. Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Soekidjo Notoadmojo, 2005, *Metodologi Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.